

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Ruas Jalan dan Lalu Lintas Kota Palangka Raya

Kota Palangka Raya terbagi menjadi 3 (tiga) fungsi jalan. Fungsi jalan di Kota Palangka Raya meliputi fungsi jalan arteri primer, fungsi jalan kolektor dan fungsi jalan lokal. Panjang jalan arteri primer sepanjang 97.390 m dengan jumlah ruas jalan sebanyak 27 ruas jalan. Panjang jalan kolektor sepanjang 349.670 m dengan jumlah ruas jalan sebanyak 29 ruas jalan. Panjang jalan lokal sepanjang 43.110 m dengan jumlah ruas jalan sebanyak 42 ruas jalan. Jumlah keseluruhan fungsi jalan arteri primer, fungsi jalan kolektor dan fungsi jalan lokal sejumlah 490.170 m dengan jumlah ruas jalan keseluruhan sejumlah 98 ruas jalan.

Tabel II. 1 Data Ruas Jalan Arteri Primer di Kota Palangka Raya

No.	Nama Jalan	Fungsi	Status	Panjang Jalan(m)
1	JL. ANDONIS SAMAD 1	ARTERI PRIMER	NASIONAL	1.100
2	JL. ANDONIS SAMAD 2	ARTERI PRIMER	NASIONAL	4.140
3	JL. IMAM BONJOL 1	JARTERI PRIMER	NASIONAL	650
4	JL. IMAM BONJOL 2	ARTERI PRIMER	NASIONAL	540
5	JL. KAPT PIERE TENDEAN	ARTERI PRIMER	NASIONAL	1.260
6	JL. LINGKAR LUAR	ARTERI PRIMER	NASIONAL	18.500
10	JL. MAHIR MAHAR	ARTERI PRIMER	NASIONAL	10.820
11	JL. RTA. MILONO 2	ARTERI PRIMER	NASIONAL	2.600
12	JL. RTA. MILONO 3	ARTERI PRIMER	NASIONAL	1.600
13	JL. RTA. MILONO 4	ARTERI PRIMER	NASIONAL	800
14	JL. RTA. MILONO 5	ARTERI PRIMER	NASIONAL	650
15	JL. RTA. MILONO 6	ARTERI PRIMER	NASIONAL	290
16	JL. RTA. MILONO 7	ARTERI PRIMER	NASIONAL	600

No.	Nama Jalan	Fungsi	Status	Panjang Jalan(m)
17	JL. TJILIK RIWUT 1	ARTERI PRIMER	NASIONAL	120
18	JL. TJILIK RIWUT 2	ARTERI PRIMER	NASIONAL	600
19	JL. TJILIK RIWUT 3	ARTERI PRIMER	NASIONAL	1.100
20	JL. TJILIK RIWUT 4	ARTERI PRIMER	NASIONAL	900
21	JL. TJILIK RIWUT 5	ARTERI PRIMER	NASIONAL	450
22	JL. TJILIK RIWUT 6	ARTERI PRIMER	NASIONAL	1.700
23	JL. TJILIK RIWUT 7	ARTERI PRIMER	NASIONAL	220
24	JL. TJILIK RIWUT 8	ARTERI PRIMER	NASIONAL	650
25	JL. TJILIK RIWUT 9	ARTERI PRIMER	NASIONAL	2.000
26	JL. TJILIK RIWUT 10	ARTERI PRIMER	NASIONAL	35.000
27	JL. TJILIK RIWUT 11	ARTERI PRIMER	NASIONAL	8.500
TOTAL				97.390

Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kota Palangka Raya 2023

Tabel II. 2 Data Ruas Jalan Kolektor di Kota Palangka Raya

No	Nama Jalan	Fungsi	Status	Panjang Jalan (m)
1	JL. BERENG BENGKEL	KOLEKTOR	NASIONAL	4.900
2	JL.RTA. MILONO 1	KOLEKTOR	NASIONAL	2.500
3	JL. GUNUNGMAS	KOLEKTOR	NASIONAL	301.000
4	JL. AHMAD YANI	KOLEKTOR	PROVINSI	1.200
5	JL. ARUT	KOLEKTOR	PROVINSI	950
6	JL. DIPONEGORO 1	KOLEKTOR	PROVINSI	270
7	JL. DIPONEGORO 2	KOLEKTOR	PROVINSI	350
8	JL. DIPONEGORO 3	KOLEKTOR	PROVINSI	600
9	JL. DIPONEGORO 4	KOLEKTOR	PROVINSI	700
10	JL. DR MURJANI 1	KOLEKTOR	PROVINSI	750
11	JL. DR MURJANI 2	KOLEKTOR	PROVINSI	650
12	JL. G OBOS	KOLEKTOR	PROVINSI	6.850

No	Nama Jalan	Fungsi	Status	Panjang Jalan (m)
18	JL. IR. SOEKARNO	KOLEKTOR	PROVINSI	4.500
19	JL. LET JEN SUPRAPTO	KOLEKTOR	PROVINSI	550
20	JL. S PARMAN	KOLEKTOR	PROVINSI	1.010
21	JL. SETH AJI	KOLEKTOR	PROVINSI	3.800
22	JL. YOS SUDARSO	KOLEKTOR	PROVINSI	6.740
27	JL. MH THAMRIN	KOLEKTOR	PROVINSI	9.000
28	JL. TEMANGGUNG	KOLEKTOR	PROVINSI	2.500
29	JL. WILEM ASAMAD	KOLEKTOR	PROVINSI	850
TOTAL				349.670

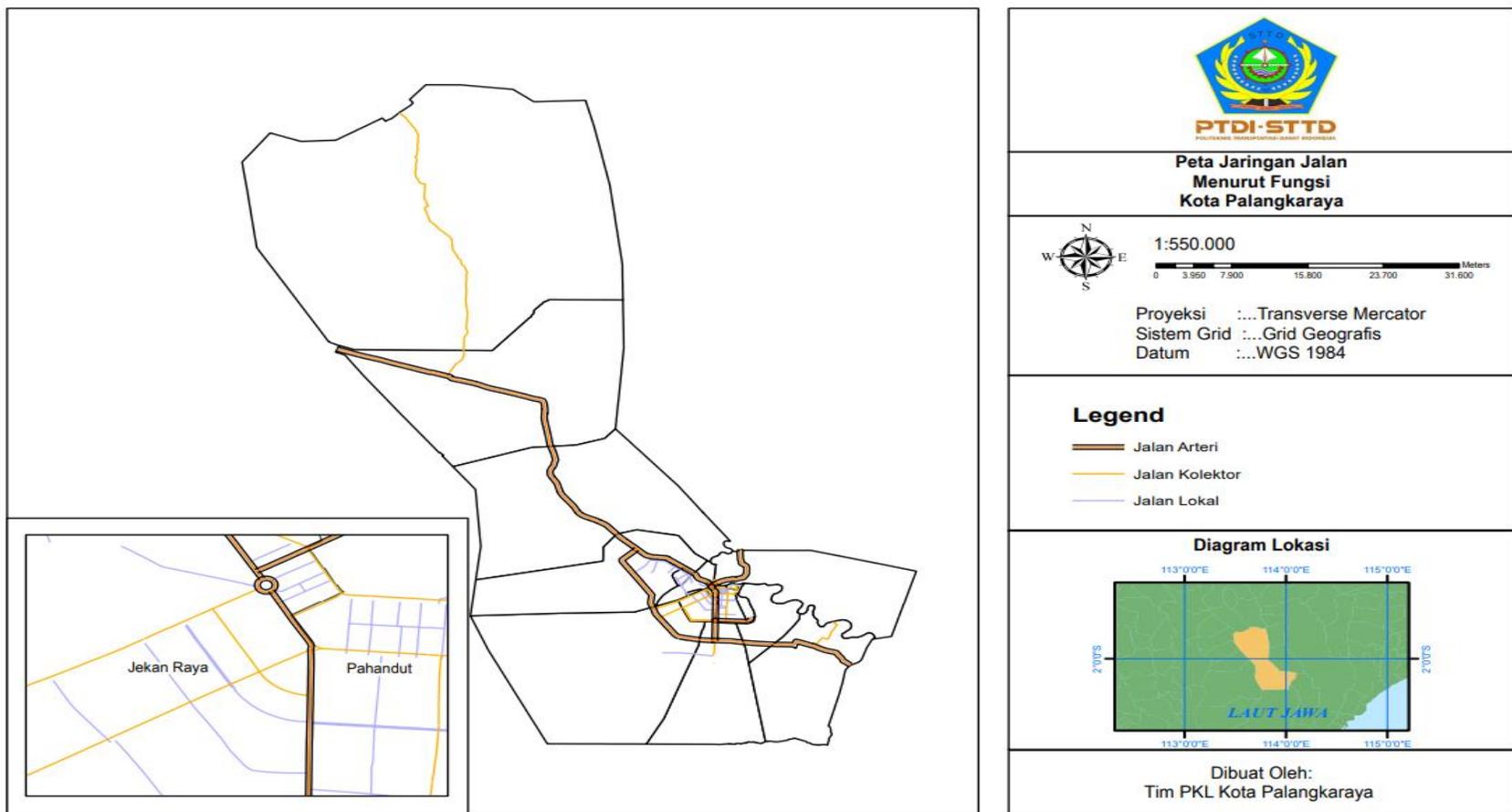
Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kota Palangka Raya 2023

Tabel II. 3 Jalan Lokal di Kota Palangka Raya

No.	Nama Jalan	Fungsi	Status	Panjang Jalan (m)
1	JL. AIS NASUTION 1	LOKAL	KOTA	300
2	JL. AIS NASUTION 2	LOKAL	KOTA	400
3	JL. ANTANG 1	LOKAL	KOTA	600
4	JL. ANTANG 2	LOKAL	KOTA	800
5	JL. BADAQ	LOKAL	KOTA	1.600
6	JL. BANGKA	LOKAL	KOTA	280
7	JL. BRIGJEN KATAMSO	LOKAL	KOTA	500
8	JL. BUKIT KEMINTING	LOKAL	KOTA	3.500
9	JL. C BANGAS	LOKAL	KOTA	900
10	JL. CEMPAKA	LOKAL	KOTA	1.700
11	JL.D.I PANJAITAN	LOKAL	KOTA	500
12	JL. GALAKSI RAYA	LOKAL	KOTA	950
13	JL. GARUDA 1	LOKAL	KOTA	1.400
14	JL. GARUDA 2	LOKAL	KOTA	620
15	JL. HIU PUTIH RAYA	LOKAL	KOTA	3.900

No.	Nama Jalan	Fungsi	Status	Panjang Jalan (m)
16	JL. IRIAN	LOKAL	KOTA	210
17	JL. JAWA	LOKAL	KOTA	600
18	JL. JENDRAL SUDIRMAN	LOKAL	KOTA	550
19	JL. K.S. TUBUN	LOKAL	KOTA	650
20	JL. KAHAYAN	LOKAL	KOTA	450
21	JL. KINIBALU	LOKAL	KOTA	1.400
22	JL. LAMBUNG MANGKURAT	LOKAL	KOTA	900
23	JL. LETKOL DARMOSUGONDO	LOKAL	KOTA	500
24	JL. MAHIR MAHAR RAYA	LOKAL	KOTA	3.100
25	JL. MAGKURAYA	LOKAL	KOTA	1.700
26	JL. R. A KARTINI	LOKAL	KOTA	900
27	JL. RAJAWALI 1	LOKAL	KOTA	750
28	JL. RAJAWALI 2	LOKAL	KOTA	2.000
29	JL. RAJAWALI 3	LOKAL	KOTA	1.600
30	JL. RAJAWALI 4	LOKAL	KOTA	550
31	JL. RAJAWALI 5	LOKAL	KOTA	450
32	JL. RAJAWALI 6	LOKAL	KOTA	400
33	JL. SISINGAMANGARAJA 1	LOKAL	KOTA	1.500
34	JL. SISINGAMANGARAJA 2	LOKAL	KOTA	900
35	JL. SULTAN HASANUDIN	LOKAL	KOTA	900
36	JL. SUMBAWA	LOKAL	KOTA	450
37	JL. TAMBUN BUNGAI	LOKAL	KOTA	650
38	JL. TEMANGGUNG TANDANG	LOKAL	KOTA	850
39	JL. TINGANG 1	LOKAL	KOTA	2.000
40	JL. TINGANG 2	LOKAL	KOTA	500
41	JL. W. SUDIRO HUSODO 1	LOKAL	KOTA	300
42	JL. W. SUDIRO HUSODO 2	LOKAL	KOTA	400
TOTAL				43.110

Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kota Palangka Raya 2023



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 1 Jaringan Jalan Menurut Fungsi Jalan Kota Palangka Raya

Jaringan jalan berguna untuk mendistribusikan setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua manusia di seluruh wilayah. Adanya pergerakan orang maupun barang dengan menggunakan atau tanpa alat transportasi, yang lebih dikenal sebagai berlalu lintas, adalah sebuah kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup setiap harinya. Berbagai asal dan tujuan setiap individu dalam melakukan perjalanan menimbulkan suatu pergerakan massa yang cukup besar, dari suatu daerah menuju daerah lainnya menggunakan sarana dan prasarana transportasi yang dikenal dengan jaringan jalan.

Jalan dan jembatan merupakan dua komponen yang saling berhubungan, karena konstruksi pembangunan jalan yang baik akan menunjang kelancaran lalu lintas dan akan menunjang pula perekonomian Masyarakat. Kota Palangka Raya belum menetapkan jaringan lintas angkutan barang mengakibatkan mobilitas kendaraan barang belum tertata dengan baik. Jumlah jalan tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya.

2.1.2 Jumlah Kendaraan dan Jenis Kendaraan Angkutan Barang

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik Palangka Raya 2022) jumlah penduduk Kota Palangka Raya mencapai 303.916 jiwa dengan luas wilayah sebesar 2.853,127 km² dan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Palangka Raya mengalami pertumbuhan sebesar 7,17% pada tahun 2022. Berikut jumlah kendaraan dan jenis kendaraan (berdasarkan data hasil analisis tim PKL Kota Palangka Raya 2023).

Tabel II. 4 Jumlah Kepemilikan Kendaraan Angkutan Barang

Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Bermotor	Persentase
Truk Sedang	46.670 unit	51%
Pick Up	26.538 unit	29%
Truck Kecil	8.236 unit	9%
Truk Tronton	8.234 unit	9%

Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Bermotor	Persentase
Truk Semi Trailer	1.832 unit	2%
Total	51.910 unit	100%

Sumber: Data hasil analisis Tim PKL Kota Palangkaraya 2023

2.1.3 Kondisi Lalu Lintas

Kondisi lalu lintas di Kota Palangka Raya mengalami kemacetan pada waktu tertentu. Kemacetan terjadi saat masyarakat memulai aktivitas pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB, dan kemacetan terjadi ketika masyarakat pulang beraktivitas pada pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Kondisi kemacetan hanya terjadi di jalan tertentu seperti di Jalan Tjilik Riwut dan Jalan RTA Milono, hal ini terjadi karena Jalan tersebut dekat dengan pusat perbelanjaan, pasar, dan kawasan perkantoran.

Pada ruas jalan di Kota Palangka Raya memiliki pengaturan lalu lintas dua arah di setiap ruas jalan. Pemerintah Kota Palangka Raya mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam hal infrastruktur jalan, yaitu melakukan pelebaran jalan di ruas utama seperti Jalan Tjilik Riwut 1. Lebar jalan tersebut pada tahun 2022 semula 15 m pada tahun 2023 menjadi 17 meter (hasil analisis Tim PKL Kota Palangka Raya 2023).

Pemasangan rambu lalu lintas dan marka jalan yang ada di Kota Palangka Raya berada di lokasi persimpangan, kawasan sekolah, dan area rawan kecelakaan, serta pembuatan dan perbaikan marka jalan telah dilaksanakan untuk memberikan panduan yang lebih jelas kepada pengendara. Pemasangan dan pengelolaan lampu lalu lintas di persimpangan juga dilakukan untuk mengurangi konflik arus kendaraan seperti pada simpang tjilik riwut yang ada di pusat kota dan sistem lampu lalu lintas di Palangka Raya sudah terintegrasi di beberapa lokasi, namun masih memerlukan pembaruan teknologi agar lebih optimal.

2.1.4 Kondisi Angkutan Barang

Jenis kendaraan angkutan barang yang digunakan di Kota Palangka Raya sebanyak 91.510 unit ini terdiri dari truk sedang dengan proporsi 51% sebanyak 46.670 unit, pick up 29% sebanyak 26.538 unit, truk kecil 9% sebanyak 8.236 unit, truk tronton 9% sebanyak 8.234 unit, dan truk semi trailer 2% sebanyak 1.832 unit. Truk sedang mendominasi digunakan untuk mengangkut hasil alam seperti rotan maupun barang kebutuhan pokok dalam jumlah banyak. Kemudian Pick Up dan truk kecil digunakan untuk mengangkut barang dagang usaha kecil menengah, peralatan rumah tangga, material bangunan, hasil pertanian dalam jumlah yang tidak banyak. Truk tronton digunakan untuk mengangkut besi, semen, beton, bahan baku, industri manufaktur, dan hasil panen pertanian dalam jumlah besar. Truk semi trailer untuk mengangkut mobil, sepeda motor, maupun peti kemas (hasil analisis tim pkl Kota Palangka Raya 2023). Hal tersebut menyebabkan pergerakan kendaraan di ruas jalan sangatlah padat akibat bercampurnya kendaraan angkutan barang dari berbagai ukuran dengan kendaraan lainnya.

Pergerakan angkutan barang di Kota Palangka Raya didominasi oleh pergerakan eksternal, terutama yang terkait dengan distribusi barang dari dan ke wilayah lain di Kalimantan Tengah maupun luar provinsi. Hal ini disebabkan oleh posisi Palangka Raya sebagai pusat administrasi dan perekonomian Kalimantan Tengah, sehingga berperan penting dalam rantai pasok berbagai komoditas, seperti hasil pertanian, perkebunan, dan bahan konstruksi. Secara eksternal, pergerakan barang lebih banyak menuju wilayah sekitar Kalimantan Tengah, seperti Sampit, Pangkalan Bun, dan Buntok, serta ke luar provinsi, seperti Banjarmasin di Kalimantan Selatan. Barang-barang yang dikirim umumnya berupa hasil bumi, seperti kayu, kelapa sawit, dan karet, serta kebutuhan konsumsi yang diimpor dari luar, termasuk bahan makanan, produk manufaktur, dan peralatan konstruksi.

Manajemen lalu lintas angkutan barang di Kota Palangka Raya seperti pengaturan waktu operasional belum dibuat, khususnya untuk truk sedang, truk tronton, dan truk semi trailer yang mengangkut untuk kebutuhan lokal maupun pengiriman barang menuju wilayah lain . Perlu adanya pembatasan pada waktu sibuk seperti di ruas Jalan Tjilik Riwut dan Jalan RTA Milono. Waktu sibuk tersebut mulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.00 WIB dan pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, untuk menghindari kepadatan dan kemacetan lalu lintas.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Letak Geografis dan Administratif

Secara geografis wilayah Kota Palangka Raya adalah kota terbesar di Indonesia yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah dan menjadi ibu kota dari Kalimantan Tengah dimana pusat pemerintahannya berada pada Kecamatan Pahandut dan Jekan Raya. Secara koordinat, Kota Palangka Raya berada di 113°30'- 114°07' Bujur Timur dan 1°35' – 2°24' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau
3. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Katingan
4. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Pulang Pisau.

2.2.2 Karakteristik Demografi Kota Palangka Raya

Kota Palangka Raya memiliki luas wilayah sebesar 2.853,127 km² dan secara administratif terdiri atas 5 kecamatan dan 30 kelurahan. Jumlah penduduk Kota Palangka Raya berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya tahun 2022 sebanyak 303.916 jiwa dan kepadatan 13.589 jiwa/km². Berikut adalah tabel penyebaran dan kepadatan penduduk di Kota Palangka Raya.

Tabel II. 5 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Palangka Raya Tahun 2022

No.	Kelurahan	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1	Kelurahan Pahandut	Pahandut	8,202	27.472	3.349,4
2	Kelurahan Panarung		23,096	30.389	1.315,8
3	Kelurahan Langkai		8,883	29.648	3.337,6
4	Kelurahan Tumbang Rungan		23,303	864	37,1
5	Kelurahan Tanjung Pinang		48,258	5.063	104,9
6	Kelurahan Pahandut Seberang		7,945	5.407	680,6
7	Kelurahan Kereng Bangkirai	Sabangau	323,445	11.973	37
8	Kelurahan Sabaru		151,149	6.190	41
9	Kelurahan Kalampangan		42,292	4.681	110,7
10	Kelurahan Kameloh Baru		63,676	817	12,8
11	Kelurahan Bereng Bengkel		19,432	1.166	60
12	Kelurahan Danau Tundai		40,782	249	6,1

No.	Kelurahan	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
13	Kelurahan Menteng	Jekan Raya	31,268	50.126	1.603,1
14	Kelurahan Palangka		22,486	54.302	2.414,9
15	Kelurahan Bukit Tunggul		274,145	54.302	198,1
16	Kelurahan Petuk Ketimpun		59,626	3.351	56,2
17	Kelurahan Marang	Bukit Batu	128,636	1.101	8,6
18	Kelurahan Tumbang Tahai		60,915	2.986	49,0
19	Kelurahan Banturung		57,775	3.770	65,3
20	Kelurahan Tangkiling		83,870	3.245	38,7
21	Kelurahan Sei Gohong		97,912	1.627	16,6
22	Kelurahan Kanarakan		100,606	251	2,5
23	Kelurahan Habaring Hurung		73,431	1.063	14,5
24	Kelurahan Petuk Bukit	Rakumpit	299,979	1.001	3,3
25	Kelurahan Pager		197,729	471	2,3

No.	Kelurahan	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
26	Kelurahan Panjehang		39,444	254	6,4
27	Kelurahan Gaung Baru		53,774	293	5,4
28	Kelurahan Petuk Barunai		155,693	868	5,6
29	Kelurahan Mungku Baru		193,363	724	3,7
30	Kelurahan Bukit Sua		162,012	262	1,6
Total			2.853,127	303.916	13.588,8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

2.2.3 Perekonomian

Letak geografis Kota Palangka Raya yang sangat strategis sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah, hal ini menjadi keuntungan secara ekonomi bagi Kota Palangka Raya dan menjadi potensi untuk menggerakkan roda perekonomian Kota Palangka Raya ke arah yang lebih maju. Kondisi perekonomian di Kota Palangka Raya dapat menjadi akselerator pertumbuhan di Provinsi Kalimantan Tengah. Kota Palangka Raya memiliki potensi home industri yang menghasilkan bermacam ragam produk kerajinan yang menarik dan memiliki nilai seni yang sangat luar biasa. Kota Palangka Raya menempatkan sektor yang berpotensi utama dan cukup menonjol perkembangannya adalah sektor industri dan perdagangan. Sektor industri yang menjadi mayoritas mata pencarian penduduk Kota Palangka Raya adalah industri pengolahan seperti Perusahaan rotan. Di Kecamatan Jekan Raya sebagai daerah penghasil *home industry rotan* yang tersebar di 4 kelurahan kelurahan yaitu Kelurahan Bukit Tunggal, Kelurahan Menteng, Kelurahan Palangka, dan Kelurahan

Petuk Ketimpun. Berdasarkan data statistik pada Kota Palangka Raya dalam angka tahun 2023, PDRB Kota Palangka Raya atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 208,8 triliun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar Rp 113,6 triliun. Dengan laju pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan sebesar 7,17% persen. Sektor yang sangat berkontribusi di Kota Palangka Raya bukanlah sektor pertanian dan peternakan melainkan cenderung pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta Konstruksi dan Industri Pengolahan.

Tabel II. 6 Perkembangan PDRB Kota Palangka Raya Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017-2021

No.	Lapangan Usaha/ Industri	2017 (Juta Rupiah)	2018 (Juta Rupiah)	2019 (Juta Rupiah)	2020 (Juta Rupiah)	2021 (Juta Rupiah)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,54	2,44	2,50	2,70	2,79
2	Pertambangan dan Penggalian	1,32	1,32	1,31	1,29	1,32
3	Industri Pengolahan	10,94	10,38	9,98	10,13	10,02
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,33	0,33	0,35	0,36	0,34
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
6	Konstruksi	11,37	11,05	11,02	10,54	11,43
7	Perdagangan Besar dan Eceran:	16,97	17,41	17,67	17,65	17,57

No.	Lapangan Usaha/ Industri	2017 (Juta Rupiah)	2018 (Juta Rupiah)	2019 (Juta Rupiah)	2020 (Juta Rupiah)	2021 (Juta Rupiah)
	Reparasi Mobil dan Sepeda Motor					
8	Transportasi dan Pergudangan	8,72	9,47	9,75	8,19	8,53
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,98	4,74	4,80	4,47	4,58
10	Informasi dan Komunikasi	1,43	1,40	1,40	1,56	1,70
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,42	7,04	6,82	7,38	7,77
12	Real Estat	3,01	3,19	3,21	3,01	3,05
13	Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	21,58	21,58	21,43	22,39	20,41
15	Jasa Pendidikan	5,55	5,69	5,76	6,35	6,23
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,40	2,50	2,51	2,75	3,01
17	Jasa lainnya	1,21	1,21	1,24	1,00	1,01

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Palangka Raya menurut Lapangan Usaha 2017-2021

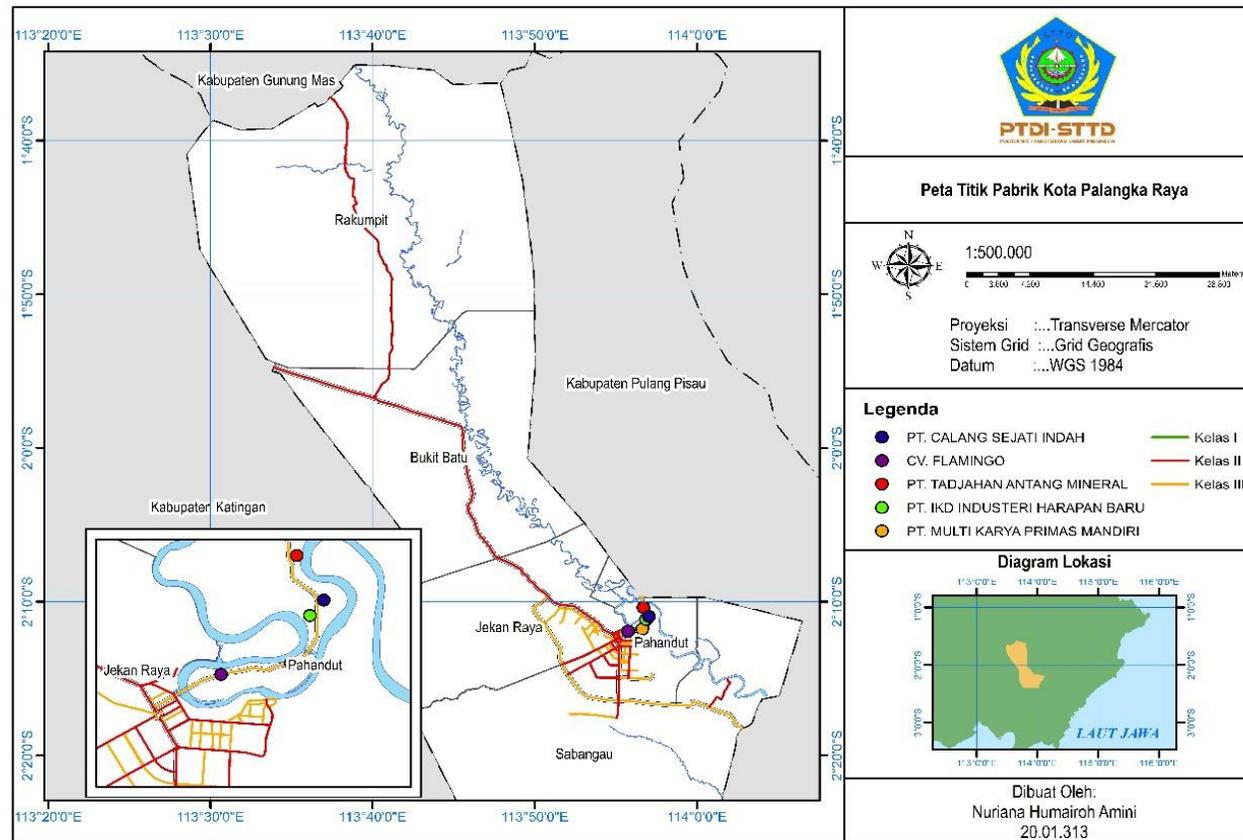
Tabel II. 7 Perkembangan PDRB Kota Palangka Raya Atas dasar Harga Konstan 2010 Berlaku Tahun 2017-2021

No.	Lapangan Usaha/ Industri	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, kehutanan, dan Perikanan	2,28	2,42	6,75	4,71	7,18

No.	Lapangan Usaha/ Industri	2017	2018	2019	2020	2021
2	Petambangan dan Penggalian	3,75	8,04	6,56	-4,35	6,06
3	Industri Pengolahan	7,60	3,43	2,83	-2,50	0,69
4	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,84	6,54	4,72	-4,35	8,44
5	Konstruksi	5,72	3,04	4,73	-8,68	10,44

Sumber: Prmatrikuk Domestik Regional Bruto Kota Palangka Raya 2017-2021

2.2.4 Lokasi Potensi Angkutan Barang



Sumber: Hasil Observasi Lapangan

Gambar II. 2 Peta titik lokasi Perusahaan Angkutan Barang

Namun saat ini, Kota Palangka Raya belum memiliki terminal khusus untuk angkutan barang dan belum terdapat aturan penetapan lintas angkutan barang. Sementara itu, pergerakan distribusi barang atau tempat pergudangan dan pabrik-pabrik seperti di Jalan Kapten Piere Tandean menjadi jalan utama yang menopang pergerakan dan distribusi barang yang mencakup kabupaten di sekitar Kota Palangka Raya. Terdapat beberapa lokasi industri yang menjadi bangkitan dan tarikan dari pergerakan angkutan barang, yaitu:

1. CV. Flamingo Rattan



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 3 CV. Flamingo Rattan

di Jalan Kapten Piere Tandean no 21, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah 74874 dengan status perusahaan aktif. Perusahaan ini merupakan Perusahaan yang memproduksi barang hasil rotan menjadi berbagai macam kerajinan seperti kursi, meja, cermin dan lain-lain. Perusahaan ini merupakan Perusahaan yang memproduksi kerajinan tangan unik yang dikerjakan dengan ketelitian dan buatan tangan hasil dari pengrajin. Perusahaan ini melayani tujuan pengiriman ke Kabupaten Gunung Mas, Katingan dan Pulang Pisau. Dalam mendistribusikan barang yang dihasilkan PT. Flamingo Rattan menggunakan angkutan barang berupa truk sedang dan pick up dengan total armada 46 unit.

2. PT. IKD Industri Harapan Baru



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 4 PT. IKD Industri Harapan Baru

PT. IKD industri Harapan Baru terletak di Jalan di Jalan Kapten Piere Tandean no 17, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah dengan status perusahaan aktif dengan jumlah karyawan sebanyak 79 karyawan. Pabrik ini bergerak pada produksi bahan bangunan seperti paving block, roster atau angin-angin, batako, dan gorong-gorong. Dimana tujuan pengiriman barang yang dihasilkan oleh PT.IKD Industri Harapan Baru ke beberapa Kabupaten di sekitar Kota Palangka Raya seperti Kabupaten Gunung Mas, Katingan dan Pulang Pisau. Pabrik ini mendistribusikan barang yang dihasilkan dengan truk yang memiliki data angkut 7-10 ton dengan total armada 10 unit.

3. PT. Multi Karya Primas Mandiri



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 5 PT. Multi Karya Primas Mandiri

PT. Multi Karya Primas Mandiri terletak di jalan di Jalan Kapten Piere Tandean no 13, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah dengan status Perusahaan aktif. Perusahaan ini yang dapat mengerjakan proyek dengan sub kualifikasi jasa pelaksana untuk: Konstruksi bangunan Hunian Tunggal dan Koppel, bangunan komersial, bangunan Pendidikan, Konstruksi Saluran Air, Pelabuhan dam, konstruksi Jalan Raya dan Landas pacu Bandara, Jembatan dan Terowongan. Saat ini, PT. Multi Karya Primas Mandiri memiliki pengalaman proyek yaitu perservasi Jembatan Ruas Jalan Tumbang Samba- Rambang II dan peningkatan Jalan Kuala Kapuas- Palingkau- Dadahup. Perusahaan ini menggunakan angkutan barang dalam proses pengirimannya berupa truk sedang, truk tronton, dan truk semi trailer dengan total armada 79 unit.

4. PT Calang Sejati Indah



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 6 PT Calang Sejati Indah

PT Calang Sejati Indah (CSI) beralamat di di Jalan Kapten Piere Tandean no 7, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. PT Calang Sejati Indah merupakan industri melayani jasa pergudangan dengan menggunakan moda transportasi darat dan Sungai. Untuk transportasi darat berupa truk sedang dan truk tronton dengan total armada 35 unit.

Dimana penyedia jasa ini bekerja sama dengan PT Archipelago Timur Abdadi yang berada di Kabupaten Gunung Mas, PT Kalimantan Ria Sejahtera yang berkedudukan di Kota Palangka Raya, dan PT Panca Mitra Katingan yang berada di Kabupaten Katingan. Berat muatan yang dikirim yaitu 7.500-8500 KG. Rute yang dilalui yaitu Jalan Kapten Piere Tandean dan Jalan Tjilik Riwut dengan kelas jalan II yang memiliki muatan sumbu terberat ≤ 8 ton. Kondisi Jalan Kapten Piere Tandean menuju Jalan Tjilik Riwut terdapat beberapa lubang sedangkan Jalan Tjilik Riwut dalam kondisi baik.

5. PT Tadjahan Antang Mineral



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 7 PT Tadjahan Antang Mineral

PT Tadjahan Antang Mineral (TAM) beralamat di Jalan Kapten Piere Tandean no 3, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. PT Tadjhan Antang Mineral adalah Perusahaan industri distribusi batu bara. Perusahaan ini menggunakan angkutan barang dalam proses pengirimannya berupa truk sedang sebanyak 61 Unit . Angkutan barang yang berasal dari PT TAM melalui rute Jalan Kapten Piere Tandean dan langsung menuju zona Kabupaten Pulang Pisau. Jalan Kapten Piere Tandean merupakan jalan kelas II dengan muatan sumbu terberat kurang dari 8 ton.